

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah proses pengambilan data, pengolahan data dan analisis data kesalahan dilakukan kepada seluruh jawaban responden yang mewakili mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia Tahun Ajaran 2014/2015, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini:

1. Kesalahan muncul mencakup pada semua aspek. Dalam soal pemahaman konteks kalimat dan penggunaan *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) yang tepat dalam menunjukkan fungsinya masing-masing, lebih dari setengah siswa melakukan kesalahan. Kemudian dalam soal pemahaman penggunaan *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) pada sebuah pernyataan, kesalahan dilakukan hampir setengah siswa. Dan untuk pemahaman makna *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) dalam proses menerjemahkan ke dalam bahasa Jepang, lebih dari setengah siswa melakukan kesalahan.
2. Berdasarkan hasil analisis tes tertulis dan angket, faktor penyebab munculnya kesalahan adalah:

Secara umum penyebab kesalahan dibagi menjadi dua yaitu *errors* dan *mistakes*. Kesalahan yang disebabkan oleh faktor-faktor kelelahan, keletihan, dan kurangnya perhatian, yang disebut “faktor performansi”, kesalahan performansi ini yang merupakan kesalahan penampilan, disebut juga *mistakes*.

Kesalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) serta fungsinya dalam kalimat, yang disebut sebagai “faktor kompetensi”, merupakan penyimpangan-penyimpangan sistematis yang disebabkan oleh pengetahuan pelajar yang sedang berkembang mengenai sistem bahasa kedua disebut *errors*.

Melihat dari hasil angket, ada pula beberapa faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan. Faktor tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal (dari diri responden) dan faktor eksternal (dari lingkungan, media, dll). Diantaranya:

Faktor Internal diakibatkan oleh rasa malas untuk belajar dan mengetahui penggunaan serta fungsi *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい), responden merasa materi mengenai *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) merupakan materi yang sangat sulit, selain itu, ditambah dengan kegiatan di luar perkuliahan yang padat, sehingga menambah rasa malas untuk belajar, masalah pribadi di luar perkuliahan pun sangat mempengaruhi konsentrasi dan ketertarikan untuk mempelajari *ruigigo*, serta adanya rasa bosan dan tidak minat untuk mempelajari *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい).

Sedangkan faktor Eksternal diakibatkan oleh intensitas penggunaan *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) dalam kegiatan perkuliahan sangat kurang, buku pendukung yang menjelaskan tentang

*ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) sangat kurang dan tidak rinci, media pembelajaran di dalam kelas kurang bervariasi, sehingga menimbulkan rasa bosan pada diri responden untuk belajar, penjelasan dari dosen tentang *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) sangat kurang dan penyampaian yang kurang menarik, serta keadaan kelas yang tidak kondusif pun sangat mempengaruhi konsentrasi responden saat belajar.

3. Upaya yang dilakukan mahasiswa untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari dan memahami penggunaan *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい), penulis jelaskan sebagai berikut: berdiskusi dengan teman mengenai penggunaan *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい), mencari penjelasan di dalam kamus, buku bunpou atau buku ajar lainnya bahkan mencari di internet mengenai penggunaan *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい), bertanya kepada dosen dan *native speaker* merupakan upaya untuk mengatasi kesulitan penggunaan *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい), mencoba memahami *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) melalui drama, lagu Jepang atau anime, karena lebih menyenangkan, sering menggunakan *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) dalam kegiatan perkuliahan, dan membuat media pembelajaran sendiri sehingga dapat lebih mudah paham.

## B. Saran

Melihat dari hasil penelitian, karena di dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan, sehingga penulis mempunyai beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Karena masih banyak *ruigigo* yang ditemukan di semua jenis kata, sehingga perlu adanya penelitian lain mengenai *ruigigo* selain *ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい).
2. Karena penelitian ini hanya dilakukan di semester V, lebih baik jika ada penelitian yang dilakukan di semester VII. Sehingga dapat diketahui perbandingan kemampuan dalam memahami *ruigigo ooi* (多い), *takusan* (たくさん) dan *ippai* (いっぱい) antara mahasiswa semester V dan semester VII.